

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹ Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik.

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.² Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dari teori yang telah diuji kebenarannya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 37

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2011), hal. 2

untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Ciri khas penelitian eksperimen adalah menguji secara langsung suatu variabel terhadap variabel yang lain.³

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperimental* dengan *design Nonequivalent control group design*. Desain ini sample ditentukan dengan cara tidak acak artinya sample diambil berdasarkan kelas yang sebanding dan sudah terbetuk sebelumnya, peneliti tidak bisa mengubah tatanan kelas yang sudah ada. Menggunakan 2 kelas untuk membandingkan sebagai variabel eksperimen dan variabel kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen, penelitian eksperimental semu bertujuan untuk menjelaskan hubungan-hubungan, mengklarifikasi penyebab terjadinya suatu peristiwa, atau keduanya.

Kelas A dan B diberi soal pretest yang sama, kelas A ditetapkan sebagai kelas eksperimen sehingga diberi perlakuan berupa penggunaan metode multisensori, sedangkan kelas B diberikan perlakuan tetapi berbeda, karena kelas B sebagai kelas kontrol. Setelah itu kelas A dan B diberikan post test untuk mengetahui perbedaan kelas yang mendapat perlakuan dan yang tidak mendapat perlakuan, apakah terdapat peningkatan hasil di kelas eksperimen.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rosdakarya, 2004), hal. 194

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pre-test	Treatment	Post-test
Eskperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₁	X ₂	O ₂

Keterangan:

O₁ = Pre-test diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan.

O₂ = Post-test diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sesudah diberikan perlakuan

X₁ = Perlakuan terhadap kelas eksperimen berupa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran multisensori

X₂ = Perlakuan terhadap kelas kontrol berupa pembelajaran Bahasa Indonesia tanpa menggunakan metode pembelajaran multisensory

B. Variabel Penelitian

Kata variabel dari bahasa Inggris *variable*, dengan arti ubahan, fakta tak tetap atau gejala yang dapat diubah-ubah.⁴ Variabel adalah "segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian". Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁵ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel :

⁴ Sutrisno Hadi, *Metologi Research 1*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2010), hal. 79

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 38

1. Variabel bebas

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada di posisi yang lepas dari “pengaruh” variabel tergantung.⁶ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran multisensori.

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan kemampuan membaca siswa.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II sejumlah 82 siswa di MIN 5 Tulungagung. Hal ini sesuai dengan pandangan dari Suharsimi Arikunto, yang mengungkapkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁸

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas II A dan II B. Kelas II A sebagai kelas eksperimen dan kelas II B sebagai

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008) hal. 62

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 38

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2002), hal.109

kelas kontrol. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁹ Sampel yang baik adalah sampel yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan secara maksimal walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁰

3. Sampling

Teknik pengambilan sampel disebut sampling. Tujuan berbagai teknik pengambilan sampel, adalah untuk mendapatkan sampel yang paling mencerminkan populasinya atau secara teknik disebut sampel representative.¹¹ Dalam penelitian ini, penulis mengambil *purposive sampling*. Teknik sampel purposif dikenakan pada sampel yang karakteristiknya sudah ditentukan dan diketahui lebih dahulu berdasarkan ciri dan sifat populasinya.¹² Sampel ini dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.¹³

Tujuan dari teknik ini dimaksudkan, peneliti memilih sampel atas kepentingan sendiri dan atas pertimbangan peneliti sendiri pula. Sampel diambil tanpa mengistimewakan subyek tertentu. Peneliti mengambil kelas ini karena kemampuan siswanya homogen, sehingga sampel ini dapat mewakili populasi yang ada.

⁹ *Ibid*, hal. 109

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.56

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi...* hal. 82

¹² Tulus Winarsunu, *Statistika dalam Penelitian Psikologi*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 14

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 138

D. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian berjudul Pengaruh Metode Pembelajaran Multisensori terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 5 Tulungagung ini terdapat satu variabel X dan dua variabel Y yaitu motivasi dan kemampuan membaca. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik digunakan angket dan untuk mengetahui kemampuan membaca peserta didik digunakan tes.

1. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

Adapun kisi-kisi dari angket yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur motivasi belajar siswa dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi- Kisi Angket Motivasi Belajar

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan		
			Positif	Negatif	Jumlah
Motivasi	Motivasi Intrinsik	a. Minat	1, 10	2, 12	4
		b. Ego-involvement	4, 5	7, 19	4
		c. Hasrat untuk belajar	23, 11	14, 17	4
	Motivasi Ekstrinsik	a. Hadiah	6, 20	15, 13	4
		b. Hukuman	9, 24	21, 3	4
		c. Persaingan atau Kompetisi	16, 22	8, 18	4
Total			12	12	24

2. Kisi-kisi Tes Kemampuan Membaca

Adapun kisi-kisi dari tes yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur kemampuan membaca siswa dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi- Kisi Tes Kemampuan Membaca

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No. Soal
<p>KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.</p> <p>KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>3.2 Menguraikan kosa kata dan konsep tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p> <p>4.2 Melaporkan penggunaan kosa kata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang keragaman benda berdasarkan bentuk dan wujudnya dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.</p>	Memetik Jambu di Rumah Udin	<p>3.2.1.Menyebutkan isi teks pendek yang dibacakan dengan benar.</p> <p>4.2.1Membaca kembali teks pendek yang berkaitan dengan keragaman benda dengan lafal dan intonasi yang tepat.</p>	1-10

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk menumpulkan data untuk memudahkan saat penelitian dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih lengkap, cermat, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.¹⁴ Adapun instrumen yang digunakan peneliti antara lain:

1. Observasi

Observasi digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁵ Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan peneliti untuk mengamati kondisi kelas, gaya mengajar guru dalam penyampaian materi. Peneliti akan melakukan observasi untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar di kelas II A dan II B MIN 5 Tulungagung.

2. Instrumen Angket

Angket ini berisi pernyataan yang berhubungan dengan seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas. Angket ini diberikan ketika kelas sudah diberikan perlakuan. Angket diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar siswa pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran multisensori dengan motivasi belajar siswa yang tanpa menggunakan metode pembelajaran multisensori. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang berjumlah 24 pernyataan.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.203

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 145.

3. Instrumen Tes

Tes dalam penelitian ini dengan menggunakan *post-test* dan *pre-test*. *Pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan penelitian sedangkan *post-test* digunakan untuk mengetahui seberapa paham siswa dengan materi yang diberikan setelah dilakukan penelitian. Adapun tes yang digunakan yaitu tes berbentuk jawaban singkat dan pilihan ganda yang sebelumnya tes tersebut terlebih dahulu di uji cobakan. Peneliti menggunakan validasi ahli untuk mengetahui validitas tes yang akan digunakan secara efektif dan efisien. Tes dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur hasil belajar siswa atau penguasaan materi-materi pelajaran siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambil datanya harus memenuhi syarat sebagai alat pengukur yang baik. Syarat- syarat itu adalah validitas dan reliabilitas.¹⁶

1. Validasi

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Suatu instrumen dikatakan valid apabila ia mampu mengukur apa yang diinginkan.¹⁷ Dalam menentukan validitas suatu instrumen pada penelitian ini peneliti menggunakan validasi oleh para ahli.

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 81.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 158.

a. Uji Validitas

Angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Instrumen tes kemampuan membaca divalidasi oleh dua dosen ahli yaitu dosen bahasa Indonesia IAIN Tulungagung yakni Ibu Siti Zumrotul Maulida dan Ibu Muyasaroh. Angket untuk motivasi belajar ini divalidasi oleh dua dosen psikologi yakni Bapak Zun Azizul Hakim dan Ibu Ervin. Setelah dinyatakan valid, angket dan tes diuji cobakan di kelas IV-B.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.¹⁸

F. Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.¹⁹ Teknik

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 81.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.331

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti akan melakukan observasi untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar di kelas II A dan II B MIN 5 Tulungagung. Observasi digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang digunakan yaitu observasi non partisipan yang mana dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.²⁰ Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan peneliti untuk mengamati kondisi kelas, gaya mengajar guru dalam penyampaian materi.

2. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran multisensory terhadap motivasi belajar dan kemampuan membaca siswa. Tes yang di gunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan dan objektif.²¹

Tes lisan merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pendidik secara lisan dan peserta didik menjawab pertanyaan tersebut secara lisan. Tes lisan ini bertujuan untuk mengecek penguasaan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 145.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006), hal. 150

pengetahuan peserta didik, untuk perbaiki pembelajaran, tetapi juga dapat digunakan untuk menumbuhkan sikap berani berpendapat, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi dengan secara efektif. Selain itu, tes lisan juga dapat digunakan untuk melihat ketertarikan peserta didik terhadap materi yang diajarkan dan motivasi peserta didik dalam belajar.²²

Tes objektif terdiri dari beberapa bentuk yaitu: jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan dan pilihan ganda. Dalam penelitian ini berupa pretest dan posttest. Pretest merupakan tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai atau sebelum siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa pada materi memahami bacaan. Posttest yaitu tes yang diberikan pada akhir pembelajaran atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa.

3. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang di distribusikan untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari siswa yang beraneka ragam jenisnya.²³ Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat motivasi siswa terhadap materi yang digunakan dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol.

²² Arikunto, hal. 203

²³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 114

G. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

a. *Checking Data*

Pada tahap ini, peneliti harus mengecek lagi kelengkapan data, memilih dan menyeleksi saja sehingga hanya yang relevan saja yang digunakan dalam analisis.²⁴ Hasil checking ini berupa pembetulan kesalahan, kembali ke lapangan atau mengedrop item yang tak dapat dibetulkan.

b. *Editing Data*

Data yang diteliti lengkap tidaknya perlu diedit kembali yaitu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.²⁵

c. *Coding Data*

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.²⁶

²⁴ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 124

²⁵ *Ibid.*, hal. 125

²⁶ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian...* hal. 126

d. Tabulating

Tabulasi yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah di analisis data, khususnya analisis statistik dan komputer.²⁷ Penerapan analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian, maksudnya rumusan yang dikemukakan adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Dalam penelitian ini menggunakan rumus uji manova. Berikut merupakan urutan teknik analisi data dengan menggunakan rumus manova:

1) Tahap Awal

Bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dan juga apakah sampel mempunyai varians yang sama/homogen. Data yang diambil dengan rata-rata nilai siswa yang diperoleh dari guru kelas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.²⁸ Untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan tersebut berdistribusi normal atau tidak peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan SPSS 16.0 Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan program

²⁷ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian...*, hal. 129

²⁸ Bhuono Agung Nughroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Offset, 2005), hal. 18

SPSS 16.0 untuk melakukan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.²⁹ Untuk mempermudah penghitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi atau *sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.

Jika nilai signifikansi atau *sig.(2-tailed)* > 0,05 maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.

2) Tahap Akhir

Untuk menganalisa pengaruh metode pembelajaran multisensori terhadap motivasi belajar dan kemampuan membaca siswa, peneliti menggunakan uji *t-test* dan uji manova. Uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat dan masing-masing

²⁹ Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 133

variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.³⁰ Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat, maka menggunakan uji Manova.

Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0*.

Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

Jika nilai Signifikansi atau *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai Signifikansi atau *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

³⁰ Husaini Usman & Puromo Setiady Akbar, *Perngantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 158